

b. Terhindar dari Krisis

Keluarga dinilai mulai terhindar dari krisis ketika mereka secara bersama-sama mengubah persepsi (C) terhadap stresor (A) serta memanfaatkan sumber daya internal (A) dengan efektif. Transformasi pun terjadi setelah konfrontasi besar antara Tama dan Mira yang membuat Tama mulai menerima bahwa ia tidak dapat memikul semua beban sendiri. Dengan bekerja sama, memanfaatkan resep masakan keluarga, dan relasi hubungan kakak adik yang perlahan membaik, Tama dan keluarganya pun berhasil memulihkan sebagian stabilitas dan membentuk *new normal* yang lebih sehat.

5. SIMPULAN

Penelitian penciptaan ini bertujuan untuk memahami bagaimana *ABC-X Model* mendukung terciptanya *positive change arc* karakter Tama dalam naskah *Rumah Impian*. Hasil analisis menunjukkan bahwa dinamika tekanan keluarga (*family stress*) mempunyai peranan besar dan langsung dalam memicu transformasi karakter. Tekanan ekonomi, kehilangan sosok ayah, serta perubahan peran dalam keluarga menjadi rangkaian A (*The Stressor Event*) yang membangkitkan konflik batin Tama dan memunculkan *the lie* bahwa ia harus menanggung seluruh beban seorang diri.

Selanjutnya, perubahan pada B (*The Family Resources*) menunjukkan bahwa transformasi karakter berkaitan kuat dengan naik-turunnya sumber daya emosional dan material yang dimiliki keluarga. Kehilangan ayah mengurangi sumber daya tersebut, mendorong Tama membuat keputusan yang ekstrem dan memicu ketegangan internal keluarga. Namun, pada bagian akhir cerita, pemulihan dukungan di antara Tama, Mira, dan Kala memperlihatkan proses pemulihan sumber daya yang sekaligus memperkuat perjalanan perubahan karakter Tama.

Pada saat yang sama, C (*The Family's Perception*) terbukti menjadi faktor kunci yang menentukan arah perkembangan karakter. Persepsi negatif keluarga terhadap masa depan setelah kepergian ayah memperdalam krisis internal Tama, sementara perubahan persepsi menjadi lebih terbuka dan suportif memicu titik balik penting

dalam *character arc*-nya. Interaksi antara stresor, sumber daya, dan persepsi yang baik membuat Tama dan keluarga berhasil mengatasi kondisi X (*The Crisis*).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa *ABC-X Model* bukan hanya relevan dalam kajian stres keluarga, tetapi juga efektif diterapkan dalam pengembangan karakter dalam penulisan naskah film. Model ini membantu memperjelas hubungan antara tekanan eksternal, dinamika keluarga, dan transformasi karakter sehingga menghasilkan perjalanan karakter yang lebih realistik dan emosional. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian ini dengan menerapkan *ABC-X Model* pada genre kepenulisan lain atau mengombinasikannya dengan teori perkembangan karakter lainnya untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dalam penciptaan naskah.

